



## Perencanaan Pembelajaran SDN 4 Bulukerto

Putri Mardyandari<sup>1</sup>, Dwiyono Putranto<sup>2</sup>  
STAB Negeri Raden Wijaya Wonogiri<sup>1,2</sup>

putribulukerto78@gmail.com<sup>1</sup>, pak.dwiyonoputranto@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

Artikel ini menyajikan wawancara dengan Bapak Winano S.Pd, seorang guru SD di Bulukerto, Wonogiri. Artikel ini membahas tentang Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia, modul ajar, dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Bapak Winano menekankan pentingnya RPP yang terstruktur dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar, serta penggunaan modul ajar yang interaktif dan menarik untuk siswa. Selain itu, beliau memanfaatkan berbagai media pembelajaran inovatif, baik berbasis teknologi maupun non-teknologi, untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sarana dan prasarana, Bapak Winano berusaha mengatasi hal tersebut dengan kreativitas dan kolaborasi dengan rekan-rekan guru. Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang strategi yang dapat diterapkan oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

**Kata kunci:** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Modul Ajar, Media Pembelajaran

### Abstract

This article presents an interview with Bapak Winano S.Pd, an elementary school teacher in Bulukerto, Wonogiri. The article discusses the Lesson Plan (RPP) for the Bahasa Indonesia subject, learning modules, and teaching media in the teaching and learning process. Bapak Winano emphasizes the importance of a structured RPP aligned with the Merdeka Belajar Curriculum, as well as the use of interactive and engaging learning modules for students. Moreover, he leverages various innovative teaching media, both technology-based and non-technology-based, to enhance student interest and understanding. Despite facing challenges such as limited facilities and infrastructure, Bapak Winano strives to overcome them through creativity and collaboration with fellow teachers. This article aims to provide insights into strategies that teachers can implement to create effective and enjoyable learning experiences.

**Keyword:** RPP (Lesson Plan), Learning Module, Teaching Media

### Riwayat Artikel:

Diterima: 17 Februari 2026

Direvisi: 16 Juni 2026

Diterbitkan: 30 Juni 2026

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil (Panigoro, 2018). Di tingkat Sekolah Dasar, pengajaran Bahasa Indonesia memiliki peran krusial dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan berkomunikasi siswa. Salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam merancang kegiatan belajar mengajar yang efektif. Di samping RPP, modul ajar dan media pembelajaran juga menjadi faktor penentu dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Media Pembelajaran merupakan bagian menyatu dari keseluruhan sistem dan proses pembelajaran, artinya media pembelajaran menentukan terhadap kegiatan pembelajaran dan

merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran (Ani Daniyati et al., 2023).

Pada era Kurikulum Merdeka Belajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini mendorong guru untuk memanfaatkan berbagai sumber daya dan teknologi yang ada. Artikel ini berfokus pada wawancara dengan Bapak Winano, seorang guru Bahasa Indonesia di kelas 6 SD, yang membagikan pengalamannya dalam menerapkan RPP, modul ajar, dan media pembelajaran. Melalui wawancara ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana ketiga elemen tersebut dapat diintegrasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi negara Republik Indonesia. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik sangat penting bagi siswa, karena akan membantu mereka dalam berkomunikasi secara efektif, memahami informasi, dan mengekspresikan diri dengan baik. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru dituntut untuk merancang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik dan mengembangkan kemampuan berbahasa mereka.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi siswa. Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya adalah mengembangkan bahan ajar (Sungkono, 2020). Guru dituntut untuk merancang pembelajaran yang efektif dan menarik agar siswa dapat memahami materi dengan baik dan mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam merancang kegiatan belajar mengajar yang terstruktur dan terarah.

## **METODE**

Metode instruksional merupakan salah satu dari bagian strategi dalam sebuah cara mengajar yang digunakan oleh pengajar (Anjani et al., 2020). RPP ini menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Setiap metode memiliki peran penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

### **1. Ceramah**

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi tentang ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf. Guru berperan sebagai penyampai informasi dan pengetahuan secara sistematis dan terstruktur. Metode ini efektif untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep ide pokok dan cara menemukannya dalam sebuah paragraf. Namun, metode ceramah perlu diimbangi dengan metode lain yang lebih interaktif agar siswa tidak merasa bosan dan tetap aktif dalam proses pembelajaran.

### **2. Diskusi**

Diskusi merupakan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara siswa dan guru, atau antar siswa. Metode ini digunakan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam dan melatih kemampuan berpikir kritis mereka. Dalam diskusi, siswa diajak untuk bertukar pikiran, berpendapat, dan memberikan argumen yang logis. Hal ini membantu mereka dalam memproses informasi, membangun pemahaman yang lebih komprehensif, dan mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.

### **3. Tanya Jawab**

Metode tanya jawab digunakan untuk memancing partisipasi siswa dan mengukur pemahaman mereka terhadap materi. Guru mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran siswa dan mendorong mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini membantu guru dalam mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dan memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan. Selain itu, tanya jawab juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih giat.

### **4. Penugasan**

Penugasan merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari. Penugasan dapat berupa latihan soal, membuat rangkuman, membuat presentasi, atau mengerjakan proyek. Metode ini membantu siswa dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, mengembangkan keterampilan praktis, dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Penugasan juga dapat membantu guru dalam menilai kemampuan siswa secara individual dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Dengan menggunakan kombinasi metode pembelajaran yang bervariasi, RPP ini berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan potensi mereka secara optimal.

## **PEMBAHASAN**

RPP yang disusun oleh Bapak Winano berfokus pada kompetensi dasar 1.1 yaitu "Menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan". RPP ini terstruktur dengan jelas, mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, dan penilaian. RPP ini menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi tentang ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf. Diskusi digunakan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam dan melatih kemampuan berpikir kritis mereka. Tanya jawab digunakan untuk memancing partisipasi siswa dan mengukur pemahaman mereka terhadap materi. Penugasan digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam menerapkan materi yang telah dipelajari.

### **Modul Ajar**

Pembuatan modul ajar merupakan kemampuan mengajar yang perlu ditumbuhkan oleh guru, agar keterampilan mengajar guru dikelas dapat lebih efektif dan efisien, dari indikator pencapaian (Ulfa et al., 2024). RPP ini dilengkapi dengan modul ajar yang dirancang untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Modul ajar ini berisi materi teks yang dipadukan dengan gambar, ilustrasi, dan aktivitas yang mendorong partisipasi aktif siswa. Modul ajar ini juga dilengkapi dengan lembar kerja siswa (LKS) yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf dan menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca. Modul ajar ini juga dilengkapi dengan lembar kerja siswa (LKS) yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok/gagasan pokok tiap paragraf dan menyampaikan kembali isi teks/paragraf yang dibaca. LKS ini dirancang dengan format yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

### **Media Pembelajaran**

Bahan ajar disusun berdasarkan tujuan atau sasaran pembelajaran yang hendak dicapai (Magdalena et al., 2020). RPP ini menggunakan media pembelajaran berupa teks paragraf sebagai sumber utama. Media pembelajaran ini dipilih karena sesuai dengan materi yang dipelajari. Selain itu, RPP ini juga menggunakan media pembelajaran lain, seperti gambar dan LKS, untuk memperkaya proses pembelajaran dan meningkatkan minat siswa.



**Gambar.1 Wawancara dengan guru SDN 4 Bulukerto**

### **KESIMPULAN**

RPP Bahasa Indonesia kelas 6 semester 1 yang disusun oleh Bapak Winano merupakan contoh RPP yang terstruktur, terarah, dan berpusat pada siswa. RPP ini menunjukkan pemahaman yang baik tentang elemen-elemen penting dalam merancang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Struktur RPP yang komprehensif, metode pembelajaran yang bervariasi, modul ajar yang interaktif, media pembelajaran yang tepat, dan penilaian yang komprehensif menunjukkan upaya Tabah Asmarani dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa. RPP ini dapat menjadi inspirasi bagi guru-guru lain dalam merancang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Namun, penting bagi guru untuk melakukan refleksi setelah setiap pembelajaran untuk mengevaluasi efektivitas RPP dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

### Daftar Pustaka

- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 67–85. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Panigoro, I. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Berkelanjutan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SDN 01 Popayato. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 4(4), 465–476. <https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/116>
- Sungkono. (2020). Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar. *Jurnal Undiksha*, 6(2), 64–71.
- Ulfa, S., Irvani, A. I., & Warliani, R. (2024). Pengembangan Modul Ajar Fisika Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 7(1), 51–59. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v7i1.562>